

HUBUNGAN ANTARA PERAN GURU PAMONG DAN MINAT MAHASISWA MENJADI GURU DENGAN PRESTASI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) : Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS

oleh:

* SAMI'AN

** ANALYA PREMANA

* Dosen Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS

** Mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS

ABSTRACT

The aim of the research is to know the relation of teacher consultant and students' interest to be teacher with (PPL) field experience program achievement of economics accounting education students, FKIP UMS, in 2008 – 2009 academic year. The kinds of research is descriptive qualitative and population used is all Economics Accounting Education students, FKIP UMS, in 2008 – 2009 academic year totally 150 students. Sample taken is 105 by using random sampling technique. Data collection used are questionnaire and documentation, while data analysis used doubled linear regression analysis technique. Doubled linear regression test (*F* test) and doubled linear regression coefficient test (*T* test), and then relative contribution and effective contribution computation were done. The research result showed that the role of consultant teacher and students' interest to be teacher have positive and significant influenced to PPL achievement, both partially or comulatively. Consultant teacher role variable gave effective contribution 23,60%. Students' Interest to be teacher variable gave contribution 32,30%. Totally effective contribution is 55,90%, while the rest is 44,10% was influenced by another variable.

Keywords: Consultant teacher role; students' interest to be teacher; PPL achievement.

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional Indonesia pada hakekatnya adalah membangun manusia Indonesi seutuhnya. Hal tersebut berarti bahwa sasaran pembangunan di Indonesia tidak hanya berbentuk fasilitas - fasilitas saja namun juga kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam rangka menciptakan kader - kader muda

sebagai generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, ber-tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UMS adalah salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan calon guru yang profesional sesuai dengan UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang berisi, "seorang guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidikan, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan mewujudkan tujuan nasional". Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatannya calon guru menitik beratkan pada aspek-aspek yang erat kaitannya dengan masalah keguruan dan ilmu pendidikan sehingga diharapkan lulusan FKIP kelak dapat menguasai kompetensi sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan.

Untuk menghasilkan tenaga pendidikan yang profesional dan berkompeten Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) telah mempersiapkan Program Pengalaman

Lapangan (PPL). PPL ditujukan untuk membentuk guru atau tenaga kependidikan yang profesional melalui kegiatan pelatihan disekolah. Diharapkan dengan adanya pelaksanaan PPL tersebut lulusan FKIP UMS dapat menerapkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan pada akhirnya akan mendapatkan pengalaman mengajar sebelum mereka benar-benar menjadi guru yang profesional. PPL yang dilaksanakan hendaknya dapat menjadi salah satu cara yang tepat dalam menyesuaikan kualitas lulusan dengan permintaan tenaga kerja, khususnya sebagai calon tenaga guru agar sesuai dengan tuntutan jaman yang selalu menghendaki adanya perubahan.

Data observasi pra penelitian ditemukan bahwa dalam pelaksanaan PPL mahasiswa angkatan 2008 tahun 2011

masih banyak mengalami kendala tersendiri misalnya pada saat mengikuti kegiatan PPL di sekolah-sekolah, masih ada beberapa mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di kampus sehingga mengurangi konsentrasinya. Selain kendala yang timbul dari individu mahasiswa itu sendiri juga ada dari pihak-pihak lain. Kendala tersebut antara lain kurang bimbingan oleh guru pamong terhadap mahasiswa praktiknya.

Pada akhir pelaksanaan PPL akan dilakukan penilaian oleh koordinator PPL, guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian ini sesuai dengan ketentuan yang ada pada buku pedoman PPL, yakni mencakup beberapa komponen yang masing-masing memiliki bobot yang berbeda-beda. Setiap komponen juga terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dari penampilan mahasiswa praktikan sekolah. Dari penilaian ini dapat dilihat seberapa besar kemampuan mahasiswa calon guru dalam melaksanakan tugas kependidikannya dan memahami komponen-komponen dalam proses kependidikannya.

Selain faktor peran guru pamong, prestasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh ada tidaknya minat mahasiswa menjadi guru. Jika tidak ada minat mahasiswa menjadi guru maka didalam mempelajari mata kuliah keguruan dan didalam melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) hanya dipandang sebagai persyaratan untuk lulus sarjana saja walau sebenarnya mereka mampu untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Menurut Dimiyati Mahmud (1982: 163), "minat yang kuat akan membuahkan prestasi yang gemilang dalam situasi mendasari tumbuhnya sikap senang/tertarik terhadap situasi tersebut", jadi minat mahasiswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi dalam belajar mahasiswa. Karena dengan adanya minat menjadi guru dari diri mahasiswa menumbuhkan perasaan senang atau tertarik kepada profesi guru dan minat

merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi sehingga mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam praktik mengajar (PPL) akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan pada akhirnya akan lebih siap dalam menjalankan tugas menjadi guru.

Permasalahan peneliti adalah a) Apakah ada hubungan antara peran guru pamong dengan prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013 FKIP UMS Tahun 2014 ? b) Apakah ada hubungan antara minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 FKIP UMS Tahun 2013 ? dan c) Apakah ada hubungan antara peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012 FKIP UMS Tahun 2013.

Guru pamong adalah guru yang bertanggung jawab membimbing para calon selama latihan-latihan praktik keguruan berlangsung dan umumnya terdiri dari sekolah-sekolah tempat praktik, guru pamong bertanggung jawab kepada sekolah guru atau biro praktikan pada perguruan tinggi, guru pamong adalah orang terpilih karena memenuhi syarat-syarat tertentu.

Menurut (Anam Sutopo) dkk., (2011:9) syarat bagi seorang guru pamong antara lain: 1) Minimal Sarjana, 2) Pengalaman mengajar minimal 5 tahun, 3) Guru tetap negeri atau yayasan, 4) Minimal golongan III A untuk pegawai negeri, 5) Pernak mengikuti pelatihan bimbingan PPL. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru pamong adalah guru di sekolah latihan yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang diberi tanggung jawab oleh pihak sekolah

untuk membantu dan membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti PPL yang memungkinkan calon guru memperbaiki penampilannya, sehingga target yang diharapkan bisa tercapai.

Tugas-tugas Guru Pamong menurut Anam Sutopo dkk., (2011:11) adalah (1) memberi penjelasan kepada siswa tentang silabus mata pelajaran atau tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, (2) memberi model pembelajaran yang baik pada waktu mahasiswa mengadakan observasi, (3) memberi tugas praktik pembelajaran kepada mahasiswa, (4) membimbing, memeriksa, mengamati, mengevaluasi RPP mahasiswa, dari mulai merumuskan kompetensi, memilih materi, memilih metode/strategi dan media yang akan dipakai dalam proses pembelajaran, (5) memantau dan mengevaluasi mahasiswa PPL, (6) menandatangani presentasi bimbingan tiap mahasiswa praktikan, dan (7) membimbing penyusunan laporan PPL.

Dengan demikian peran guru mencakup; Monitoring mahasiswa praktikan selama PPL, melakukan supervisi/membimbing mahasiswa praktik selama PPL, dan melakukan penilaian pelaksanaan PPL.

Menurut Winkel (2007:105), "Minat dapat diartikan sebagai orang yang bersikap tertentu cenderung menerima atau menolak suatu obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek itu sebagai hal yang berguna atau berharga bagi dirinya atau tidak. Menurut Deporter dan Henarcki (2007:51) "menyatakan bahwa dengan menciptakan minat pada diri kita dapat memberikan motivasi untuk mencapai tujuan". Menurut Winkel (2007:206), "Konsentrasi/ perhatian/ perasaan tertarik pada suatu masalah yang sedang dihadapi adalah pemusatan tenaga dan energi psikis dalam menghadapi suatu obyek, dalam hal ini peristiwa proses mengajar belajar dikelas dan apa yang terkait dengan itu". Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu

kecenderungan seseorang yang menyatakan suka atau tidak suka terhadap suatu hal, menimbulkan keinginan dan tertarik untuk mempelajari hal tersebut dan membantunya mencapai keinginan itu. Berarti minat mahasiswa adalah rasa suka atau ke tertarikan mahasiswa perguruan tinggi terhadap jurusan yang di ambilnya yang pada akhirnya akan menimbulkan perhatian, keinginan yang akan membantunya dalam menguasai suatu hal yang berhubungan dengan minatnya tersebut.

Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: keadaan jasmani, status mental, perasaan, serta lingkungan sosial. Jadi seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu bidang tertentu yang sifatnya positif atau bermanfaat, maka orang tersebut harus dapat menjaga keadaan jasmani, status mental, perasaan dan lingkungan sosialnya, hal itu untuk menghindari agar jangan sampai minat yang sudah tumbuh dapat berubah menjadi sesuatu yang tidak diminati lagi dan akan timbul penyesalan.

Indikator minat meliputi 1) penerimaan/kasadaran terhadap hal-hal yang berhubungan dengan keguruan, 2) motivasi/dorongan untuk mempelajari /menguasai segala hal yang berhubungan dengan keguruan, 3) perasaan senang dalam mengikuti semua kegiatan yang berhubungan dengan keguruan, dan 4) ingin menggeluti profesi guru.

Menurut (Anam Sutopo) dkk., 2011:1), "Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 FKIP dan FAI UMS untuk mendapatkan gelar sarjana". Kegiatan PPL mencakup praktik pembelajaran dan kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk empat kompetensi yang dipersyaratkan untuk menjadi guru yang profesional, yaitu: kompetensi paedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Program pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diharuskan di laksanakan oleh mahasiswa program S1 FKIP dan FAI Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan dilaksanakan PPL agar setelah mengu-kuti kegiatan ini mahasiswa memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan empat kompetensi guru yang telah ditentukan dalam PERMENDIKNAS No. 16 Tahun 2007.

Mahasiswa disamping mengajar juga melaksanakan praktik persekolahan. Praktik pembelajaran mencakup kegiatan membuat persiapan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran antara lain meliputi: membuka pelajaran, penyajian materi, ketrampilan bertanya, memotivasi belajar siswa, menggunakan media pembelajaran, evaluasi dan menutup pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, serta membuat rencana evaluasi pembelajaran. Sedangkan bentuk praktik persekolahan meliputi:

1. Mengikuti rapat guru.
2. Mengikuti pertemuan antara guru dengan orang tua siswa.
3. Membimbing kegiatan pramuka.
4. Mengikuti kegiatan UKS.
5. Melakukan kegiatan Bimbingan dan Konseling.
6. Menyusun jadwal pelajaran sekolah.
7. Mengerjakan administrasi sekolah.
8. Mengikuti kegiatan KKG/MGMP.
9. Membimbing ekstra kurikuler
10. Manajemen keuangan.
11. Mengikuti upacara bendera.
12. Tugas piket dan kegiatan lain yang menunjang wawasan keguruan.

Ujian praktik mengajar di laksanakan pada akhir PPL, dan di laksanakan setelah kemampuan mengajar dari

mahasiswa praktikan dinilai cukup baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing. Penilaian ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses ujian praktik mengajar pada dasarnya sama dengan latihan praktik mengajar, hanya perbedaannya jika pada ujian praktik mengajar mahasiswa praktikan tidak mendapat bimbingan dari guru pamong.

Menentukan Nilai Akhir (NA) dilakukan dengan mengakumulasi hasil penilaian yang berasal dari Guru pamong, koordinator guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam bentuk angka dan huruf.

Seorang mahasiswa peserta PPL dinyatakan lulus dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) apabila yang bersangkutan mencapai nilai akhir minimal $58=3=B$ (baik).

Keterkaitan antara peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru terhadap prestasi PPL sangat signifikan, karena mahasiswa yang memiliki minat yang tinggi akan cenderung termotivasi dalam usaha pemenuhan tujuan yang ingin dicapainya dan dengan dukungan guru pamong yang optimal dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dengan demikian prestasi PPL mahasiswa di mungkinkan dapat meningkat lebih baik. Setelah diketahui berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi itu, maka hal yang terpenting untuk dilakukan adalah mengatur faktor-faktor tersebut agar menunjang tercapainya hasil belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode deskriptif, yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang secara aktual, yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data yang terkumpul.

Penelitian ini dilakukan pada

mahasiswa FKIP Akuntansi angkatan 2008/2009 UMS. Dimana populasinya sebanyak 150 mahasiswa dan sampel yang diambil sebanyak 105 mahasiswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Data dikumpulkan data dengan angket, terutama untuk mengumpulkan data peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi PPL mahasiswa.

Analisis data menggunakan analisis korelasi dua variabel, korelasi parsial dan regresi. Sedangkan Sumbangan relatif dan sumbangan efektif dicari untuk mengetahui besarnya hubungan yang diberikan oleh masing-masing variabel peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru dengan prestasi PPL.

HASIL PENELITIAN

Dari analisis regresi linier ganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,170 > 3,15$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, artinya masing-masing variabel bebas bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru secara bersama-sama berhubungan positif dengan prestasi program pengalaman. Sedangkan dari hasil ini diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel peran guru pamong (b_1) bernilai positif sebesar $0,544$, sehingga dapat dikatakan bahwa peran guru pamong berpengaruh positif terhadap prestasi PPL.

Nilai koefisien korelasi ganda (R) sebesar $0,32953$, Artinya tidak ada peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru atau bernilai nol hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru secara bersama-sama dengan prestasi program pengalaman lapangan.

Selanjutnya dari nilai R ini

kemudian diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,559, ini berarti bahwa 55,9% variabel prestasi program pengalaman lapangan dipengaruhi oleh variabel peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru. Sisanya sebesar 44,1% dijelaskan oleh variabel lain, misalnya lingkungan belajar dan kreativitas dalam belajar.

Persamaan yang dapat disusun dari hasil di atas adalah:

$$Y = 31,193 + 0,544 X_1 + 0,657 X_2$$

Berdasarkan hasil analisis data dapat dimaknai bahwa secara individual dan secara bersama-sama peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru hubungan positif dengan prestasi program pengalaman lapangan, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi linier ganda.

Selanjutnya dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,559 yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru hubungan sebesar 55,90%, sedangkan 44,10% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,320 > 2,000$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti peran guru pamong berhubungan positif dengan prestasi program pengalaman lapangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik peran guru

pamong semakin tinggi pula kepuasan belajar yang dirasakan mahasiswa. Sebaliknya jika peran guru pamong kurang baik maka tingkat kepuasan belajar juga akan menurun. Penemuan ini sesuai dengan kajian teori bahwa peran guru pamong berpengaruh pada minat mahasiswa menjadi guru yang

nantinya akan berpengaruh pada prestasi PPL.

Dari uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,693 > 2,000$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hal ini berarti minat mahasiswa menjadi guru berhubungan positif dengan prestasi program pengalaman lapangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik minat mahasiswa menjadi guru yang diberikan progdik pendidikan akuntansi maka akan semakin tinggi tingkat prestasi program pengalaman lapangan mahasiswa. Sebaliknya semakin buruk minat mahasiswa menjadi guru maka prestasi program pengalaman lapangan yang dirasakan mahasiswa juga akan menurun.

Berdasarkan uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,170 > 3,15$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, artinya peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru secara bersama-sama berhubungan positif dengan prestasi program pengalaman lapangan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peningkatan peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru akan diikuti oleh peningkatan prestasi program pengalaman lapangan, sebaliknya penurunan peran guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru akan diikuti penurunan prestasi program pengalaman lapangan.

Dalam penelitian ini variabel peran guru pamong memberikan sumbangan efektif sebesar 23,60%. Variabel minat mahasiswa menjadi guru memberikan sumbangan efektif sebesar 32,30%. Jadi jumlah sumbangan efektif sebesar 55,90% sedangkan sisanya 44,10% dipengaruhi variabel lain. Dengan membandingkan nilai sumbangan efektif nampak bahwa variabel minat mahasiswa menjadi guru mempunyai hubungan yang dominan terhadap prestasi program pengalaman lapangan dibandingkan variabel peran guru pamong.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Peran guru

pamong dan minat menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi program pengalaman lapangan, baik secara parsial maupun secara kumulatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Deporter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2007. *Quantum Learning*. Terjemahan Alawiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1973. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Mahud, Dimiyati. 1982. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Jilid II*. Yogyakarta: Rake Press
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- RI. 2003. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : CV. Eka Jaya
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grasindo Persada.
- Suhaenah Separno, A. 2001. *Membangun Kompetensi belajar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Nasional.
- Sutopo, Anan dkk. 2011. *Buku Panduan PPL*. Surakarta.: Laboratorium FKIP UMS
- Winkel, WS. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo